



**RSUD SYAMRABU
BANGKALAN**

2019



**LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**

RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU

Jl. Pemuda Kaffa No 9 Bangkalan
Tlp. 031-3091111- Fax. 031-3094108
www.rsabangkalan.com

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas karunia, taufik, hidayah dan inayah-Nya yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga Kami dapat menyusun “ LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2019 “ dengan tepat waktu.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan Tahun 2019 berdasarkan pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pedoman Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan maksud untuk memberikan informasi secara garis besar, sederhana dan ringkas mengenai visi, misi, tujuan, sasaran dan rencana strategis RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan , sehingga dapat diperoleh gambaran yang menyeluruh guna membantu Bupati dalam penyelenggaraan tugas pelayanan publik di Bangkalan.

Semoga dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan ini, dapat memberikan pedoman dan sebagai bahan evaluasi untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta misi organisasi RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan.

Mudah-mudahan Allah SWT, selalu memberikan bimbingan dan petunjuk yang benar, sehingga kita dapat meneruskan tugas melalui pengabdian masing-masing demi kemajuan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan khususnya dan Pemerintah Kabupaten Bangkalan pada umumnya.

Bangkalan, 03 Juli 2020

DIREKTUR
RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU
KABUPATEN BANGKALAN

dr. NUNUK KRISTIANI, Sp.Rad
NIP. 19701030 200212 2 003



DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Gambaran Umum	2
D. Tugas Pokok dan Fungsi	6
E. Aspek Strategis Organisasi dan Permasalahan Utama	6
F. Faktor Kunci Keberhasilan	8
BAB II PERENCANAAN DAN PENYAJIAN KINERJA	12
A. Rencana Strategik	12
1. Visi	10
2. Misi	10
3. Motto	10
4. Janji Pelayanan	10
5. Nilai Nilai	10
6. Grand Strategy	10
7. Kebijakan Dasar	11
8. Tujuan	11
9. Hubungan Misi dan Tujuan	11
B. Rencana Kinerja	12
1. Sasaran Strategis	12
2. Strategi dan Arah Kebijakan	13
3. Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Kegiatan	13
4. Perjanjian Kinerja 2017	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. Pengukuran Kinerja Tahun 2018	18
B. Perbandingan Realisasi Kinerja	18
C. Perbandingan Realisasi Kinerja s/d Akhir Periode Renstra	20
D. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	21
E. Alokasi Per Sasaran Pembangunan 2019	26
F. Pencapaian Kinerja Anggaran 2019	27
G. Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran 2019	28
H. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	28
I. Akuntabilitas Keuangan	29
BAB IV PENUTUP	31

Bahwa sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan menyusun Laporan Kinerja Tahunan Instansi Pemerintahan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Dengan demikian, Laporan Kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran tersebut menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya Good Governance atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik

Akuntabilitas menjadi kata yang tidak asing bagi para manajer penyelenggara pelayanan publik. Para manajer menyadari akuntabilitas sebagai bagian penting dari pertanggungjawaban terhadap hasil dari perencanaan yang telah disusun dengan penggunaan sumber daya Rumah Sakit yang telah digunakan. Tuntutan dipenuhinya akuntabilitas sebagai akibat gerakan keinginan konsumen, pada profesional untuk meningkatkan mutu pelayanan akan praktek manajemen atau tata kelola yang baik dan pengakuan masyarakat atas penghargaan kinerja organisasi (Rumah Sakit).

Sejak diberlakukannya Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Pemerintah Propinsi Jawa Timur secara bertahap telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Dan sejalan dengan penyempurnaan format penyusunan LKjIP berdasarkan Permenpan No.29 Tahun 2010 tentang Penetapan Kinerja dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata cara pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata cara penyusunan rencana pembangunan nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara penyusunan , pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah;
5. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 9 Tahun 2007 tentang Indikator Kinerja Utama;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2010 tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

GAMBARAN UMUM

RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan yang merupakan unsur penunjang organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Bangkalan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 4 Tahun 2008 memiliki susunan organisasi sebagai berikut :

Direktur

1. Wakil Direktur Pelayanan

- Ka. Bidang Pelayanan Medik
 - Ka. Seksi Wasdal Yanmed
 - Ka. Seksi Perencanaan dan Pengembangan Yanmed
- Ka. Bidang Pelayanan Keperawatan
 - Ka. Seksi Wasdal Pelayanan Keperawatan
 - Ka. Seksi Perencanaan dan Pengembangan Pelayanan Keperawatan

- Ka. Bidang Penunjang Pelayanan
 - Ka. Seksi Penunjang Medik
 - Ka. Seksi Penunjang Non Medik

2. Wakil Direktur Umum Dan Keuangan

- Ka. Bagian Penyusunan Program dan rekam Medik
 - Ka. Sub. Bagian Penyusunan Program
 - Ka. Sub. Bagian Rekam Medik
 - Ka. Sub. Bagian Evaluasi dan Pelaporan
- Ka. Bagian Tata Usaha
 - Ka. Sub. Bagian Umum
 - Ka. Sub. Bagian Perlengkapan
 - Ka. Sub. Bagian Kepegawaian
- Ka. Bagian Keuangan
 - Ka. Sub. Bagian Mobilisasi Dana
 - Ka. Sub. Bagian Perbendaharaan Verifikasi
 - Ka. Sub. Bagian Akuntansi

TABEL 1.1

Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan golongan ruang pada RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan.

No	Golongan Ruang	Jumlah	Ket.
1.	Golongan I	2	
2.	Golongan II	62	
3.	Golongan III	243	
4.	Golongan IV	62	
Jumlah		369	

Sumber : Sub. Bagian Kepegawaian Des 2018

Sedangkan jumlah potensi sumber daya aparatur pada RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan bila ditinjau dari segi tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 2.

TABEL 1.2

Jumlah PNS berdasarkan tingkat pendidikan pada RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Ket
1.	Sekolah Dasar	0	
2.	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	8	
3.	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas	58	
4.	Sarjana Muda	127	
5.	Sarjana	133	
6.	Pasca Sarjana	43	
Jumlah		369	

Sumber : Sub. Bagian Kepegawaian Des 2018

Jumlah Pegawai yang menduduki jabatan dan staf pada RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan dapat dilihat dalam Tabel 3

TABEL 1.3

Jumlah Pegawai yang menduduki jabatan & staf pada RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan

No	Tingkat Eselon	Jumlah	Ket
1.	Eselon I	0	
2.	Eselon II	3	
3.	Eselon III	5	
4.	Eselon IV	11	
5.	Staf PNS	350	
6.	Staf CPNS	-	
7.	Stat THL	224	
8.	Tenaga kontrak	432	
Jumlah		1025	

Sumber : Sub. Bagian Kepegawaian Des 2018

TABEL 1.4

Jumlah Tenaga Medis pada RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan:

No	Tenaga Medis	Jumlah	PNS	Kontrak
1.	Dokter Umum	26	17	9
2.	Dokter Gigi	4	3	1
3.	Spesialis Anestesi	1	1	-
4.	Spesialis Bedah	3	3	-
5.	Spesialis Bedah Tulang/Orthopedi	2	-	2
6.	Spesialis Forensik	1	1	-
7.	Spesialis Jantung Pembuluh Darah	2	-	2
8.	Spesialis Kandungan	3	1	2
9.	Spesialis Kulit Kelamin	2	2	-
10.	Spesialis Anak	2	-	2
11.	Spesialis Mata	3	2	1
12.	Spesialis Orthodontis	1	1	-
13.	Spesialis Periodontis	1	1	-
14.	Spesialis Konservasi	1	1	-
15.	Spesialis Penyakit Dalam	3	2	1
16.	Spesialis Paru	2	2	-
17.	Spesialis Patologi Klinik	2	1	1
18.	Spesialis Radiologi	4	3	1
19.	Spesialis Syaraf	3	3	-
No	Tenaga Medis	Jumlah	PNS	Kontrak
20.	Spesialis Urologi	1	-	1
21.	Spesialis THT	1	-	1
22.	Spesialis THT-KL	1	1	-
23.	Spesialis Bedah Plastik	-	-	-
24.	Spesialis Pathologi Anatomi	2	-	2
25.	Spesialis Fisik Rehabilitas	1	1	-
26.	Spesialis Penyakit dalam Konsultan Ginjal Hipertensi	1	-	1
27.	Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Gastro Enterologi Hepatologi	1	-	1
28.	Spesialis Bedah Konsultan Bedah Anak	1	-	1
29.	Spesialis Bedah Mulut	1	-	1
30.	Spesialis Patologi Klinik Konsultan	1	-	1
31.	Spesialis Kedokteran Jiwa	1	-	1
Jumlah		78		

Dengan dukungan sumber daya aparatur (SDM) yang dimiliki tersebut, diharapkan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan selaku pembantu utama kegiatan Bupati dalam pelenggara kegiatan Pelayanan Kesehatan mampu mempertanggung jawabkan pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsinya kepada masyarakat.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Nomor : 4 Tahun 2008 tentang perincian tugas, fungsi dan tata kerja RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan dapat diuraikan sbb:

➤ **Kedudukan**

RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan berkedudukan sebagai unsur pendukung tugas Bupati di bidang kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.

➤ **Tugas**

RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dalam bidang kesehatan.

➤ **Fungsi**

1. Perumusan kebijakan Teknis dalam bidang kesehatan ;
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang kesehatan ;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kesehatan di lingkungan RSUD
4. Pengelolaan ketatausahaan di lingkungan RSUD;
5. Pelaksanaan administrasi Rumah Sakit;
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh BUPATI sesuai tugas dan fungsinya.

ASPEK STRATEGIS ORGANISASI DAN PERMASALAHAN UTAMA

1. Kekuatan (Strength)

- a. Dukungan SDM yang kapabel & akuntabel terutama dokter spesialis yang cukup handal dengan kemampuan profesional dibidangnya, disamping itu dibantu keberadaan dokter peserta pendidikan dokter spesialis (PPDS), Dokter Internsif;
- b. Adanya fasilitas yang modern dan lengkap, dengan didukung budaya kerja melayani pemeriksaan radiologi CT Scan, SIM RS, Hemodialisa;
- c. Adanya jaringan kerjasama dengan Fakultas Kedokteran dan berbagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kesehatan (Poltekes, Stikes) ;
- d. Pendekatan Model Rumah Sakit proaktif dengan memberikan informasi kesehatan bekerjasama dengan media cetak maupun elektronik dalam rangka memberikan pelayanan dan promosi kesehatan;
- e. Adanya pengakuan Sertifikat ISO 9001:2008 Tahun 2011 dan Akreditasi RS Versi 2012 oleh TIM KARS lulus paripurna;
- f. Adanya komitmen bersama untuk menjadi RS sentra rujukan sepuluh madura tahun 2019;
- g. Biaya pelayanan terjangkau sesuai RS tipe B non pendidikan dan pusat Rujukan di Kabupaten Bangkalan .

2. Kelemahan (Weakness)

- a. Belum dijiwai nya tata nilai enterpreunership (kewirausahaan) yang menunjang pelayanan prima dan perlunya perubahan mindset di jajaran birokrasi maupun tenaga fungsional;
- b. Belum dicapainya secara keseluruhan antara kegiatan pelayanan dan sarana prasarana yang ada;
- c. Masih lemahnya kemampuan manajemen diberbagai strata struktural maupun fungsional, terutama dalam perencanaan dan evaluasi;
- d. Belum siapnya budaya (value & belief) sebagai tenaga kesehatan menghadapi tuntutan masyarakat akan hak-haknya serta membangun kepercayaan (trusted) dalam rangka membangun hubungan dengan customer (customer relationship);
- e. Belum adanya pemasaran RS yang terintegrasi dan menyeluruh.

3. Peluang (Opportunities)

- a. Kondisi pasar industri pelayanan kesehatan (Perumhaskitan) saat ini dalam fase pertumbuhan dan posisi pangsa RS Rujukan sebagai RS yang bermutu saat ini masih tinggi;
- b. Adanya Undang-undang Nomor : 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara didalamnya mengatur Badan Layanan Umum memberikan peluang untuk "Swadana" dan melakukan kerjasama saling menguntungkan dengan pihak ketiga (Pemerintah, BUMN, Swasta);
- c. Perkembangan IPTEK Kedokteran maupun teknologi informasi;
- d. Adanya kontrol sosial masyarakat (LSM) terhadap mutu pelayanan dalam mewujudkan akuntabilitas publik;
- e. Adanya Renstra dari Instansi terkait yang mendukung program Rumah Sakit;
- f. Adanya Undang-undang Jaminan Sosial Nasional dan kebijakan Pemerintah dalam memberikan jaminan kesehatan keluarga miskin melalui BPJS membuka peluang penetapan biaya Rumah Sakit atas dasar perhitungan satuan biaya (unit cost) yang rasional;
- g. Adanya pengembangan Kerjasama Sistem Operasional (KSO) dan kelas perawatan;
- h. Adanya dukungan dana APBN, APBD;
- i. Masih terbukanya kebutuhan pelayanan Sub Spesialistik;

4. Ancaman (Threat)

- a. Dengan adanya dan beroperasinya Jembatan Suramadu merupakan ancaman bagi RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan karena mempermudah dan semakin memperlancar kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan di RS lain (Swasta) yang lebih baik di Surabaya.
- b. Masuknya jaringan pelayanan kesehatan milik pemodal swasta (nasional maupun asing) yang menggunakan kekuatan hukum pasar global di dalam sistem kesehatan nasional.
- c. Tuntutan hukum oleh masyarakat atas pelayanan kesehatan.

FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN (FKK)

Dari analisis perkembangan strategik diatas, ada beberapa faktor kunci keberhasilan sebagai isu strategis yang akan disusun strategi pelaksanaannya.

Faktor kunci keberhasilan tersebut adalah :

- a. Keselarasan antara kegiatan pelayanan, pendidikan dan penelitian;
- b. Kesiapan SDM (struktural dan fungsional) dalam menghadapi tuntutan masyarakat (kepuasan pelanggan dalam profesionalisme maupun customer service;
- c. Posisi dibenak pelanggan (brand image) sebagai RS Modern, Pelayanan Terpadu, pusat rujukan;
- d. Pengembangan model manajemen RS berbasis korporasi dengan SBU (Strategic Business Unit) yang mandiri dan revenue center dapat memberikan subsidi silang pada unit yang cost center;
- e. Pengembangan net working (RS Jejaring) dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian;
- f. Peraturan perundangan yang khusus mengatur manajemen perumahan guna fleksibilitas yang mendukung pelayanan yang cepat-tepat-akurat dengan tetap menjamin akuntabilitas dan profesionalitas;
- g. Budaya organisasi dan budaya pelayanan dikembangkan melalui perubahan mindset SDM dalam menghadapi persaingan global;
- h. Kompetensi SDM terutama tenaga dokter spesialis, status Rumah Sakit sebagai Rumah Sakit tipe B non pendidikan dan Rumah Sakit rujukan sepulau Madura.



PERENCANAAN DAN PENYAJIAN KINERJA

RENCANA STRATEGIK 2018-2023

1. VISI

“Menjadi Rumah Sakit Sentra Rujukan se-pulau Madura Tahun 2019 dengan mengedepankan sisi pelayanan, pendidikan dan penelitian”

2. MISI

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu dan professional pada seluruh lapisan masyarakat
2. Meningkatkan cakupan dan jangkauan pelayanan kesehatan
3. Meningkatkan pelayanan administrasi dan manajemen Rumah Sakit
4. Mengembangkan pendidikan, pelatihan, penelitian serta pengabdian masyarakat yang terintegrasi

3. MOTTO

“Kesembuhan anda komitmen kami”

4. JANJI PELAYANAN

“Mendahulukan kepentingan pasien dan pendidikan“

5. NILAI – NILAI

Nilai yang diyakini merupakan mutu landasan fundamental dalam bekerja sebagai budaya organisasi RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan adalah :

- a. Profesionalisme
- b. Jujur
- c. Teliti
- d. Kerjasama
- e. Terbuka
- f. Peduli demi keselamatan dan kepuasan pasien

6. GRAND STRATEGY

Berdasarkan posisi organisasi RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan Grand Strategy yang dipilih untuk dilaksanakan adalah:

- a. Perbaikan Internal Organisasi;
- b. Membangun Pasar Potensial.

7. KEBIJAKAN DASAR

Pelaksanaan Grand Strategy perlu mendapat jaminan dan dukungan dari seluruh komponen di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan, untuk itu telah disusun 9 (Sembilan) kebijakan dasar RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan sebagai berikut:

- a. Perbaikan mutu pelayanan;
- b. Perbaikan manajemen (SDM) internal;
- c. Penataan kelembagaan (struktur dan system);
- d. Pemantapan nilai dasar menjadi budaya organisasi;
- e. Penataan system akuntansi keuangan;
- f. Pengendalian biaya dan struktur anggaran;
- g. Perbaikan manajemen logistic medik dan non mediki;
- h. Pengembangan aliansi strategis.

8. TUJUAN

RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan memiliki 3 (tiga) tujuan yaitu :

- a. Meningkatnya Mutu pelayanan RS sesuai dengan standar;
- b. Meningkatkan cakupan, jangkauan dan pemanfaatan fasilitas RS;
- c. Meningkatkan pengelolaan keuangan RS sesuai dengan prinsip BLUD.

9. HUBUNGAN MISI DAN TUJUAN

Tabel 2.1
Matriks hubungan antara misi dan visi

MISI		TUJUAN	INDIKATOR	
1.	Meningkatkan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu dan professional pada seluruh lapisan masyarakat.	Meningkatnya Mutu pelayanan RS sesuai dengan standar	1.	BOR
			2.	Respon time IGD
			3.	Respon time Farmasi
			4.	Akreditasi RS mengacu KARS
2.	Meningkatkan cakupan dan jangkauan pelayanan kesehatan.	Meningkatkan cakupan, jangkauan dan pemanfaatan fasilitas RS	1.	Prosentase penduduk yang memanfaatkan RSUD
			2.	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan
			3.	Jumlah Kunjungan Rawat Inap
			4.	Prosentase penduduk miskin yang terlayani oleh RSUD
			5.	Cakupan pelayanan Gawat Darurat Level I
			6.	Index Kepuasan Masyarakat
			7.	Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk
			8.	Rasio Kecukupan tenaga Medik
3.	Meningkatkan pelayanan administrasi dan manajemen Rumah Sakit	Meningkatkan pengelolaan keuangan RS sesuai dengan prinsip BLUD	1.	CRR

1. SASARAN STRATEGIS

Sesuai dengan sasaran strategis RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan yaitu terselenggaranya pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang bermutu dan professional, maka program yang dirancang mengacu pada agenda peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang dilaksanakan dalam kerangka arah kebijakan Pemerintah Kabupaten Bangkalan yaitu :

- a) Meningkatkan ketersediaan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau, serta menjamin perlindungan risiko bagi masyarakat, terutama keluarga miskin, akibat pengeluaran biaya kesehatan.
- b) Mengembangkan dan meningkatkan efektivitas jaminan kesehatan bagi penduduk miskin, yang harus berorientasi kepada subjek manusianya, bukan jenis penyakitnya.

TABEL 2.2
Matriks Hubungan antara tujuan dan sasaran

TUJUAN		SASARAN					
Uraian		Uraian		Indikator			
1.	Meningkatnya Mutu pelayanan RS	1.1	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu	1.1.1	Prosentase penduduk yang memanfaatkan RSUD		
				1.1.2	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan		
				1.1.3	Jumlah Kunjungan Rawat Inap		
				1.1.4	Prosentase penduduk miskin yang terlayani oleh RSUD		
2.	Meningkatkan cakupan, jangkauan dan pemanfaatan fasilitas RS	2.1	Meningkatnya jumlah pasien	2.1.1	Cakupan pelayanan Gawat Darurat Level I		
				2.1.2	Index Kepuasan Masyarakat		
				2.1.3	Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk		
				2.1.4	Rasio Kecukupan tenaga Medik		
				2.1.5	BOR		
				2.1.6	Responstime IGD		
	2.2	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan	2.2.1	Responstime Farmasi			
	2.3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM	2.3.1	Akreditasi RS mengacu KARS			
3.	Meningkatkan pengelolaan keuangan RS sesuai dengan prinsip BLUD	3.1	Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD	3.1.1	CRR		
4.	Meningkatnya kualitas pendidikan yang berstandart RS type B Pendidikan	4.1	Akreditasi RS Pendidikan mengacu pada standart kementerian kesehatan	4.1.1	Akreditasi RS Pendidikan mengacu pada standart kementerian kesehatan		
				4.2	Prosentase kelulusan dokter muda yang berkualitas	4.2.1	Prosentase kelulusan dokter muda yang berkualitas
				4.3	Prosentase jumlah pendidik yang memenuhi standart	4.3.1	Prosentase jumlah pendidik yang memenuhi standart

2. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk mencapai visi Rumah Sakit, dirumuskan formulasi strategis yang lebih kongkret, tajam & terukur berupa Sasaran Strategis (Strategic Objective) dalam kurun waktu tahun 2018-2023.

Sasaran adalah rumusan hasil yang hendak dicapai dalam kurun waktu masa Rencana Strategis tersebut disusun berdasarkan 4 perspektif sbb :

- a. Perspektif Keuangan, yang akan dicapai adalah :
 - 1) Meningkatkan profitabilitas RSUD Syamrabu Bangkalan
 - 2) Meningkatkan liquiditas RSUD Syamrabu Bangkalan
 - 3) Terwujudnya kesejahteraan internal
- b. Perspektif Customer, yang akan dicapai adalah memiliki citra positif di mata customer.
- c. Perspektif Proses Bisnis Internal, yang akan dicapai adalah menjadi rumah sakit berbasis standar manajemen dan standar pelayanan yang berfokus pada customer.
- d. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan, yang akan dicapai adalah :
 - a. Terbentuknya pola pikir SDM yang berorientasi pada customer;
 - b. Terbentuknya SDM yang profesional, mandiri, dan mempunyai integritas tinggi.

3. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) DAN KEGIATAN

Penyusunan RKT berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMENPAN & RB) Nomor : 56 Tahun 2014 Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun Rencana Kinerja tahun 2019 RSUD Syamrabu Bangkalan adalah sbb:

TABEL 2.3
RENCANA KINERJA TAHUN 2019

Tujuan		Sasaran		Indikator		Target
1.	Meningkatnya Mutu pelayanan RS sesuai dengan standar	1.1	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu	1.1.1	Prosentase penduduk yang memanfaatkan RSUD	50%
				1.1.2	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	100.000
				1.1.3	Jumlah Kunjungan Rawat Inap	30.000
				1.1.4	Prosentase penduduk miskin yang terlayani oleh RSUD	27.362
2.	Meningkatkan cakupan, jangkauan dan pemanfaatan fasilitas RS	2.1	Meningkatnya jumlah pasien	2.1.1	Cakupan pelayanan Gawat Darurat Level I	9,83%
				2.1.2	Index Kepuasan Masyarakat	85%
				2.1.3	Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk	1 : 2.461

Tujuan		Sasaran		Indikator		Target
				2.1.4	Rasio Kecukupan tenaga Medik	1 : 1
				2.1.5	BOR	60%
				2.1.6	Respon time IGD	5 menit
		2.2	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan	2.2.1	Respon time Farmasi	5-30 menit
		2.3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM	2.3.1	Akreditasi RS mengacu KARS	Paripurna
3.	Meningkatkan pengelolaan keu RS sesuai dg prinsip BLUD	3.1	Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD	3.1.1	CRR	100%
4.	Meningkatnya kualitas pendidikan yang berstandart RS type B Pendidikan	4.1	Akreditasi RS Pendidikan mengacu pada standart kementerian kesehatan	4.1.1	Akreditasi RS Pendidikan mengacu pada standart kementerian kesehatan	3 thn
		4.2	Prosentase kelulusan dokter muda yang berkualitas	4.2.1	Prosentase kelulusan dokter muda yang berkualitas	100%
		4.3	Prosentase jumlah pendidik yang memenuhi standart	4.3.1	Prosentase jumlah pendidik yang memenuhi standart	100%

PERJANJIAN KINERJA 2019

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran diatas dilaksanakan Program yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bangkalan Tahun 2018-2023, maka program RSUD Syamrabu Bangkalan Tahun 2019 sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN BANGKALAN
RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU

Jl. Pemuda Kaffa Nomor 9 Telp. (031) 3091111, Fax. (031) 3094108
Email : eres_bangkalan@yahoo.co.id website : www.rsabangkalan.com
BANGKALAN 69112

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU BANGKALAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta ber-orientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : dr. H. ANDRI EKOPURNOMO, Sp.P
J a b a t a n : PIt. Direktur RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan
Selanjutnya disebut pihak pertama

N a m a : R. ABDUL LATIF IMRON
J a b a t a n : Bupati Bangkalan
Selaku atasan langsung dari pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut merupakan tanggung jawab pihak pertama .

Pihka kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bangkalan, Februari 2019

Pihak Kedua
Bupati Bangkalan

R. ABDUL LATIF AMIN IMRON
BUPATI BANGKALAN

Pihak Pertama
PIt. Direktur RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu
KABUPATEN BANGKALAN

dr. H. ANDRI EKO PURNOMO, Sp.P
Pembina Tingkat I
NIP.197408312006041008

Lampiran :

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU BANGKALAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya jumlah pasien	Prosentase penduduk miskin yang terlayani oleh RSUD	9,83%
2	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu	BOR (Bed Occupanti Ratio) Respon time IGD Respon Time Farmasi	70% 5 Menit 3-30 Menit
3	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu	Akreditasi RS Standart KARs	Paripurna
4	Meningkatnya jumlah pasien	Prosentase penduduk yang memanfaatkan RSUD Jumlah kunjungan Rawat Jalan Jumlah Kunjungan Rawat Inap Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Lvl I	14,32% 89.240 26.593 27.362
5	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan	Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk	1:2.461
6	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu	BOR (Bed Occupanti Ratio)	70%

	Program	Anggaran
1	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 3.529.550.000
2	Program Peningkatan dan Optimalisasi Kinerja Satuan Unit	Rp. 25.600.000
3	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 127.500.000
4	Program Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 372.500.000
5	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Rp. 4.500.000.000
6	Program Pengadaan Peningkatan Sarana Prasarana Rumah Sakit	Rp. 201.579.100
7	Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Kesehatan	Rp. 5.200.000
8	Program Pelayanan Masyarakat	Rp. 12.842.966.900
9	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Rp. 112.830.000.000
10

Pihak Kedua
Bupati Bangkalan

R. ABDUL LATIF AMIN IMRON
BUPATI BANGKALAN

Pihak Pertama
Plt. Direktur RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu
KABUPATEN BANGKALAN


dr. H. ANDRI EKO PURNOMO, Sp.P
Pembina Tingkat I
NIP.197408312006041008



*Perjanjian Kinerja Tahun 2019
RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan*

TABEL 2.4

PROGRAM DAN KEGIATAN RSUD SYAMRABU BANGKALAN TH. 2019

Program		Kegiatan	
1.	Program Pelayanan Kesekretariatan	a.	Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran
		b.	Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Informasi Perangkat Daerah
		c.	Kegiatan Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Kinerja Perangkat Daerah
		d.	Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan
		e.	Kegiatan Fasilitasi Hari Jadi Kabupaten / Propinsi / Nasional
2.	Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat	a.	Kegiatan Penurunan Faktor Resiko Penyakit Menular Termasuk Imunisasi
		b.	Kegiatan Peningkatan Promosi Kesehatan
		c.	Kegiatan Peningkatan Kesehatan Keluarga
3.	Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Kesehatan	a.	Kegiatan Penyediaan / Peningkatan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Fasilitas Kesehatan Yg Bekerjasama Dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan
4.	Program Pelayanan Medik	a.	Kegiatan Standarisasi Rumah Sakit
5.	Program Pelayanan Penunjang	a.	Kegiatan Pelayanan Penunjang Medik
		b.	Kegiatan Pelayanan Penunjang Non Medik
6.	Program Pelayanan Keperawatan	a.	Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Pelayanan Keperawatan
		b.	Kegiatan Perencanaan Dan Pengembangan Pelayanan Keperawatan
7.	Program Pengadaan Peningkatan Sarana Prasarana RSUD	a.	Kegiatan Penyediaan Alat Kesehatan di Rumah Sakit
8.	Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD	a.	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan (BLUD)

Akuntabilitas merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggung jawaban yang dilaksanakan secara periodik.

Laporan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah berisikan tingkat keberhasilan atau kegagalan yang dicerminkan oleh adanya evaluasi indikator-indikator kinerja yang ditunjukkan melalui pengukuran dan penilaian kinerja.

Secara umum RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan telah dapat melaksanakan tugas pokok untuk membantu Bupati dalam melaksanakan koordinasi dan menyelenggarakan pelayanan administrasi di bidang pelayanan kesehatan dengan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, simplifikasi, keamanan dan kepastian, bukti mengenai keberhasilan tersebut dapat dilihat pada capaian hasil kerja setiap sasaran.

Secara garis besar dari 5 sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja untuk tahun 2019 dari segi Output seluruhnya telah dapat dilaksanakan. Ikhtisar pencapaian sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**TABEL 3.1
PENCAPAIAN KINERJA**

Sasaran		Indikator		Target	Realisasi	% Capaian
1.1	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu	1.1.1	Prosentase penduduk yang memanfaatkan RSUD	50%	23,22?%	26,78%
		1.1.2	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	100.000	111.260	111,26%
		1.1.3	Jumlah Kunjungan Rawat Inap	30.000	22.167	73,89%
		1.1.4	Prosentase penduduk miskin yang terlayani oleh RSUD	27.362	8.208	30%
2.1	Meningkatnya jumlah pasien	2.1.1	Cakupan pelayanan Gawat Darurat Level I	9,83%	12,85%	130,72%
		2.1.2	Index Kepuasan Masyarakat	85%	68,74	80,87%
		2.1.3	Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk	1 : 2.461	1 : 3.831	64.24%
		2.1.4	Rasio Kecukupan tenaga Medis	1 : 1	1 :3	33%
		2.1.5	BOR	60%	63,17%	105.28%

Sasaran		Indikator		Target	Realisasi	% Capaian
		2.1.6	Respon time IGD	5 menit	5 menit	100%
2.2	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan	2.2.1	Respon time Farmasi	5-30 menit	5-30 menit	100%
2.3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM	2.3.1	Akreditasi RS mengacu KARS	Paripurna	Paripurna	100%
3.1	Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD	3.1.1	CRR	100%	90%	84,9%
4.1	Akreditasi RS Pendidikan mengacu pada standart kementerian kesehatan	4.1.1	Akreditasi RS Pendidikan mengacu pada standart kementerian kesehatan	3 thn	3 thn	100%
4.2	Prosentase kelulusan dokter muda yang berkualitas	4.2.1	Prosentase kelulusan dokter muda yang berkualitas	100%	100%	100%
4.3	Prosentase jumlah pendidik yang memenuhi standart	4.3.1	Prosentase jumlah pendidik yang memenuhi standart	100%	100%	100%

PERBANDINGAN REALISASI KINERJA

TABEL 3.2
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA

Sasaran		Indikator		Target	Realisasi		
					2017	2018	2019
1.1	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu	1.1.1	Prosentase penduduk yang memanfaatkan RSUD	50%	12,14%	13,47%	23,22? %
		1.1.2	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	100.000	109.618	107.381	111.260
		1.1.3	Jumlah Kunjungan Rawat Inap	30.000	17.354	18.614	22.167
		1.1.4	Prosentase penduduk miskin yang terlayani oleh RSUD	27.362	1,45%	1,49%	0,7%
2.1	Meningkatnya jumlah pasien	2.1.1	Cakupan pelayanan Gawat Darurat Level I	9,83%	17.516	17.947	12,85%
		2.1.2	Index Kepuasan Masyarakat	85%	70,42	70,49	68,74
		2.1.3	Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk	1 : 2.461	1;0,024	1;0,026	1 : 3.831
		2.1.4	Rasio Kecukupan tenaga Medik	1 : 1	1;3,84	100%	1 :3
		2.1.5	BOR	60%	55,35%	81,30%	63,17%
		2.1.6	Responstime IGD	5 menit	5 menit	5 menit	100%
2.2	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan	2.2.1	Responstime Farmasi	5-30 menit	5-30 menit	5-30 menit	5-30 menit
2.3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM	2.3.1	Akreditasi RS mengacu KARS	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
3.1	Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD	3.1.1	CRR	100%	101.39 %	87,37%	84,9%
4.1	Akreditasi RS Pendidikan mengacu pada standart kementerian kesehatan	4.1.1	Akreditasi RS Pendidikan mengacu pada standart kementerian kesehatan	3 thn	-	-	3 thn
4.2	Prosentase kelulusan dokter muda yang berkualitas	4.2.1	Prosentase kelulusan dokter muda yang berkualitas	100%	-	-	94%
4.3	Prosentase jumlah pendidik yang memenuhi standart	4.3.1	Prosentase jumlah pendidik yang memenuhi standart	100%	-	-	100%

TABEL 3.3
Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan akhir periode renstra

Sasaran		Indikator		Target	Realisasi	TK. Kemajuan
1.1	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu	1.1.1	Prosentase penduduk yang memanfaatkan RSUD	50%	23,22?%	46,44%
		1.1.2	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	100.000	111.260	11,26%
		1.1.3	Jumlah Kunjungan Rawat Inap	30.000	22.167	73,89%
		1.1.4	Prosentase penduduk miskin yang terlayani oleh RSUD	27.362	8.208	30%
2.1	Meningkatnya jumlah pasien	2.1.1	Cakupan pelayanan Gawat Darurat Level I	9,83%	12,85%	130,72%
		2.1.2	Index Kepuasan Masyarakat	85%	68,74	80,87%
		2.1.3	Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk	1 : 2.461	1 : 3.831	64.24%
		2.1.4	Rasio Kecukupan tenaga Medik	1 : 1	1 :3	33%
		2.1.5	BOR	60%	63,17%	105.28%
		2.1.6	Responstime IGD	5 menit	5 menit	100%
2.2	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan	2.2.1	Responstime Farmasi	5-30 menit	5-30 menit	100%
2.3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM	2.3.1	Akreditasi RS mengacu KARS	Paripurna	Paripurna	100%
3.1	Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD	3.1.1	CRR	100%	90%	84,9%
4.1	Akreditasi RS Pendidikan mengacu pada standart kementerian kesehatan	4.1.1	Akreditasi RS Pendidikan mengacu pada standart kementerian kesehatan	3 thn	3 thn	100%
4.2	Prosentase kelulusan dokter muda yang berkualitas	4.2.1	Prosentase kelulusan dokter muda yang berkualitas	100%	100%	100%
4.3	Prosentase jumlah pendidik yang memenuhi standart	4.3.1	Prosentase jumlah pendidik yang memenuhi standart	100%	100%	100%

EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Indikator Kinerja merupakan suatu parameter yang digunakan untuk mengukur pencapaian kinerja. Dalam rangka evaluasi capaian target kinerja, untuk menggambarkan keberhasilan program strategis 2019-2023 menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mendukung Program Strategis Pemerintah Kabupaten Bangkalan yang tertuang dalam RPJMD 2019-2023 dengan sasaran kinerja adalah meningkatnya mutu pelayanan dan kemandirian rumah sakit.

A. BOR (Bed Occupancy Rate)

Yaitu prosentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan dari tempat tidur. Dengan tingkat Utilisasi (BOR) yang optimal (antara 65% - 85%), maka dapat memberikan gambaran efisiensi penggunaan tempat tidur, biaya umum (air, listrik), pemakaian linen dan pendayagunaan tenaga keperawatan. Target pencapaian BOR untuk RSUD Syamrabu tahun 2019 sebesar 60 % realisasi sebesar 63,17 %

B. RESPON TIME IGD

Gawat darurat adalah keadaan klinis pasien yang membutuhkan tindakan medis segera guna penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut. Pasien yang masuk ke IGD RS tentunya untuk pertolongan yang cepat dan tepat. Untuk itu perlu adanya standar dalam memberikan pelayanan gawat darurat sesuai dengan kompetensi dan kemampuannya sehingga dapat menjamin suatu penanganan gawat darurat dengan respon time yang cepat dan penanganan yang tepat semua itu dapat dicapai antara lain dengan meningkatkan sarana prasarana SDM dan management IGD RS sesuai standar.

Di dalam profil indikator yang telah ditetapkan definisi operasional respon time / waktu tanggap adalah waktu yang dibutuhkan mulai pasien datang di IGD sampai mendapat pelayanan dokter. Tujuannya adalah terselenggaranya pelayanan yang cepat responsif dan mampu menyelamatkan pasien.

C. RESPON TIME FARMASI

Salah satu bagian pelayanan di RS yang setiap harinya ramai adalah pelayanan obat Rawat Jalan. Banyaknya jumlah pasien yang dilayani dan kemampuan petugas melayani juga berpengaruh terhadap kecepatan pelayanan. Apabila petugas pelayanan terlalu sedikit sedangkan pasien yang harus dilayani besar maka akan berdampak pada kualitas pelayanan dan kepuasan pasien.

Dalam melakukan pelayanan unit farmasi di setiap RS memiliki perencanaan, pengadaan, pendistribusian dan evaluasi yang tentunya dilakukan guna meningkatkan kualitas pelayanan farmasi dan guna mencapai tujuan yang telah ditargetkan diantaranya meningkatkan mutu dan memperluas cakupan pelayanan farmasi di RS, memberikan pelayanan farmasi yang dapat menjamin efektifitas, keamanan dan efisiensi penggunaan obat, meningkatkan kerjasama dengan pasien dan profesi kesehatan lain yang terkait dalam pelayanan farmasi.

Sedangkan standar pelayanan farmasi (Respon time Farmasi) ditetapkan obat bukan racikan 30 menit sedangkan racikan 1 jam.

D. AKREDITASI RS MENGACU KARS

Standar pelayanan RS di Indonesia akan semakin baik, sebab saat ini sudah diresmikan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit.

Seperti diketahui standar akreditasi yang digunakan oleh KARS sekarang adalah standar akreditasi versi 2012 yang merupakan terjemahan dari standar akreditasi JCI Edisi 4 “ Jadi jika pasien diperlakukan tidak baik oleh layanan RS, bisa melaporkan ke by customer service RS tersebut”.

Akreditasi RS adalah pengakuan terhadap RS yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah dimulai bahwa RS itu memenuhi standar pelayanan RS yang berlaku untuk meningkatkan mutu pelayanan RS.

RS wajib melakukan akreditasi dalam upayanya meningkatkan mutu pelayanan secara berkala minimal setiap 3 tahun sekali. Hal ini tercantum dalam undang – undang no.44 tahun 2009 tentang RS.

Pelayanan yang dilakukan di RS harus mengacu pada apa yang ditentukan di SPM dan ditentukan KARS oleh karena itu, Komitmen dari

pimpinan dan dukungan dari seluruh SDM yang ada di RS juga memenuhi peran penting dalam mencapai keberhasilan.

Pencapaian target akreditasi bukan hal yang mudah untuk dilakukan tanpa adanya komitmen dari pemilik RS (Pemkab)

Merupakan syarat mutlak bagi RS dalam melakukan pelayanan harus mengacu pada aturan yang telah ditentukan oleh KARS

E. Prosentase Penduduk yang Memanfaatkan Rumah Sakit

Prosentase penduduk yang memanfaatkan rumah sakit (jumlah kunjungan pasien) terhadap jumlah populasi/penduduk Kabupaten Bangkalan. Indikator ini digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana minat masyarakat menggunakan semua jasa layanan yang disediakan. Target pada Tahun 2019 sebesar 50% realisasi 23,22% Capaian pada Tahun 2019 sebesar 26,78%.

F. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan terhadap jumlah populasi/penduduk Kabupaten Bangkalan. Indikator ini digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana minat masyarakat kabupaten Bangkalan menggunakan jasa layanan unit rawat jalan/poli yang disediakan. Target pada Tahun 2019 sebesar 100.000 realisasi 111.260 Capaian kinerja pada Tahun 2019 sebesar 111,26%.

G. Jumlah Kunjungan Rawat Inap

Jumlah kunjungan pasien rawat inap terhadap jumlah populasi/penduduk Kabupaten Bangkalan. Indikator ini digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana minat masyarakat kabupaten Bangkalan menggunakan jasa layanan unit rawat inap yang disediakan. Target pada Tahun 2019 sebesar 30.000 realisasi 22.167 Capaian pada Tahun 2019 sebesar 73,89%.

H. Prosentase Penduduk Miskin Yang Terlayani

Prosentase penduduk miskin yang dilayani yaitu angka yang menunjukkan jumlah prosentase penduduk miskin yang dilayani di rumah sakit (RS). Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan Target pada Tahun 2019 sebesar 27.362 realisasi 8.208, Capaian pada Tahun 2019 sebesar 30%.

I. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level I

Cakupan pelayanan IGD yaitu angka yang menunjukkan Cakupan pelayanan Instalasi Gawat Darurat. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan ditinjau dari Cakupan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat. Target pada Tahun 2019 sebesar 9,83% realisasi 12,85% Capaian kinerja pada Tahun 2019 sebesar 130,72%.

J. Index Kepuasan Masyarakat

Index kepuasan masyarakat yaitu prosentase peningkatan jumlah kepuasan pasien atas pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit .

Kepuasan pasien berupa kepuasan fisik maupun kepuasan non fisik. Kepuasan terhadap pelayanan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor internal, yaitu :

1. Aspek dokter adalah ketersediaan dan kualitas pelayanan yang meliputi keandalan atau kompetensi dan empati.
2. Aspek perawat adalah kecepatan respon, kerjasama perawat dalam membantu menyelesaikan masalah pasien.
3. Kecepatan pelayanan penunjang seperti laboratorium, radiologi, farmasi dan administrasi termasuk keuangan.
4. Aspek lain seperti sarana, peralatan, kebersihan gedung dan lingkungan rumah sakit.

Sedangkan faktor eksternal rumah sakit yang terkait adalah :

1. Faktor yang mempengaruhi aksesibilitas (penggunaan pelayanan) yang meliputi : faktor geografis yaitu jarak pasien dengan tempat pelayanan, transportasi, tarif, jam buka.
2. Dari aspek pasien sendiri adalah : harapan pasien dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan permintaan akan pelayanan rumah sakit.

Target pada Tahun 2019 sebesar 85% realisasi 68,74% Capaian pada Tahun 2019 sebesar 80,87%.

K. Rasio Tempat Tidur Pasien Per jumlah Penduduk

Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk yaitu idealnya jumlah tempat tidur 1: 100.000 orang. Target pada Tahun 2019 sebesar 1 : 2.461 realisasi 1 :3.831 Capaian pada Tahun 2019 sebesar 64,24%.

L. CRR (Cost Recovery Ratio)

Indikator yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana kontribusi pendapatan fungsional Rumah Sakit terhadap belanja operasi pelayanan. Target CRR (Cost Recovery Rate) RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan Tahun 2019 sejumlah 100 % realisasi 84,9% Capaian pada Tahun 2019 sebesar 84,9%.

M. Rasio Kecukupan Tenaga Medik

Rasio kecukupan tenaga medik yaitu idealnya jumlah tenaga medik , 1:1. Target pada Tahun 2019 sebesar 1 : 1 realisasi 1 : 3 Capaian pada Tahun 2019 sebesar 33%.

TABEL 3.4
ALOKASI PER SASARAN PEMBANGUNAN 2019

Tujuan		Sasaran		Indikator		Anggaran	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Mutu pelayanan RS sesuai dengan standar	1.1	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu	1.1.1	Prosentase penduduk yang memanfaatkan RSUD	17.459.075.100	16.483.322.388	94,41
				1.1.2	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan			
				1.1.3	Jumlah Kunjungan Rawat Inap			
				1.1.4	Prosentase penduduk miskin yang terlayani oleh RSUD			
2.	Meningkatkan cakupan, jangkauan dan pemanfaatan fasilitas RS	2.1	Meningkatnya jumlah pasien	2.1.1	Cakupan pelayanan Gawat Darurat Level I	3.810.170.900	3.705.701.074	97,26
				2.1.2	Index Kepuasan Masyarakat			
				2.1.3	Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk			
				2.1.4	Rasio Kecukupan tenaga Medik			
				2.1.5	BOR			
				2.1.6	Responstime IGD			
		2.2	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan	2.2.1	Responstime Farmasi			
2.3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM	2.3.1	Akreditasi RS mengacu KARS					
3.	Meningkatkan pengelolaan keu RS sesuai dg prinsip BLUD	3.1	Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD	3.1.1	CRR	128.976.897.619,26	138.567.976.417	107,4
4.	Meningkatnya kualitas pendidikan yang berstandart RS type B Pendidikan	4.1	Akreditasi RS Pendidikan mengacu pada standart kementrian kesehatan	4.1.1	Akreditasi RS Pendidikan mengacu pada standart kementrian kesehatan			
				4.2	Prosentase kelulusan dokter muda yang berkualitas			
				4.3	Prosentase jumlah pendidik yang memenuhi standart	4.3.1	Prosentase jumlah pendidik yang memenuhi standart	

TABEL 3.5
PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN 2019

Sasaran Strategis / Program		Indikator		Kinerja			Anggaran		
				Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
1.1	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu ❖ Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Kesehatan ❖ Program Pengadaan Peningkatan Sarana Prasarana RSUD ❖ Program Pelayanan Medik	1.1.1	Prosentase penduduk yang memanfaatkan RSUD	50%	23,22%	26,78%	17.459.075.100	16.483.322.388	94,41
		1.1.2	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	100.000	111.260	111,26%			
		1.1.3	Jumlah Kunjungan Rawat Inap	30.000	22.167	73,89%			
		1.1.4	Prosentase penduduk miskin yang terlayani oleh RSUD	27.362	8.208	30%			
2.1	Meningkatnya jumlah pasien ❖ Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat ❖ Program Pelayanan Keperawatan	2.1.1	Cakupan pelayanan Gawat Darurat Level I	9,83%	12,85%	130,72%	3.810.170.900	3.705.701.074	97,26
		2.1.2	Index Kepuasan Masyarakat	85%	68,74	80,87%			
		2.1.3	Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk	1 : 2.461	1 : 3.831	64.24%			
		2.1.4	Rasio Kecukupan tenaga Medis	1 : 1	1 : 3	33%			
		2.1.5	BOR	60%	63,17%	105.28%			
		2.1.6	Responstime IGD	5 menit	5 menit	100%			
2.2	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan ❖ Program Pelayanan Penunjang	2.2.1	Responstime Farmasi	5-30 menit	5-30 menit	100%			
2.3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM ❖ Program Pelayanan Kesekretariatan	2.3.1	Akreditasi RS mengacu KARS	Paripurna	Paripurna	100%			

Sasaran Strategis / Program		Indikator		Kinerja			Anggaran		
				Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
3.1	Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD ❖ Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD	3.1.1	CRR	100%	90%	84,9%	128.976.897.619,26	138.567.976.417	107,4
4.1	Akreditasi RS Pendidikan mengacu pada standart kementerian kesehatan ❖ Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD	4.1.1	Akreditasi RS Pendidikan mengacu pada standart kementerian kesehatan	3 thn	3 thn	100%			
4.2	Prosentase kelulusan dokter muda yang berkualitas ❖ Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD	4.2.1	Prosentase kelulusan dokter muda yang berkualitas	100%	100%	100%			
4.3	Prosentase jumlah pendidik yang memenuhi standart ❖ Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD	4.3.1	Prosentase jumlah pendidik yang memenuhi standart	100%	100%	100%			

TABEL 3.6
PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN
2019

No	Sasaran Strategis	Capaian Kinerja	Penyerapan	Ket
1.	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu	60,48%	94,41	
2.	Meningkatnya jumlah pasien	85,81%	97,26	
3.	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan			
4.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM			
5.	Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD	96,23%	107,4	
6.	Akreditasi RS Pendidikan mengacu pada standart kementrian kesehatan			
7.	Prosentase kelulusan dokter muda yang berkualitas			
8.	Prosentase jumlah pendidik yang memenuhi standart			

TABEL 3.7
EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

No	Sasaran Strategis	Capaian Kinerja	Penyerapan	Efisiensi
1.	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu	60,48%	94,41	5,59%
2.	Meningkatnya jumlah pasien	85,81%	97,26	2,74%
3.	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan			
4.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM			
5.	Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD	96,23%	107,4	7,4%
6.	Akreditasi RS Pendidikan mengacu pada standart kementrian kesehatan			
7.	Prosentase kelulusan dokter muda yang berkualitas			
8.	Prosentase jumlah pendidik yang memenuhi standart			

AKUNTABILITAS KEUANGAN

SERAPAN ANGGARAN

Program		Anggaran	Realisasi	%
1	Program Pelayanan Kesekretariatan	3.219.500.000,00	3.198.328.450,00	99,34
-	Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	3.168.700.000,00	3.148.575.000,00	99,36
-	Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Informasi Perangkat Daerah	25.200.000,00	24.538.350,00	97,37
-	Kegiatan Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Kinerja Perangkat Daerah	5.200.000,00	5.015.100,00	96,44
-	Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan	5.200.000,00	5.000.000,00	96,15
-	Kegiatan Fasilitasi Hari Jadi Kabupaten / Propinsi / Nasional	15.200.000,00	15.200.000,00	100
2	Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat	500.000.000,00	419.052.200,00	83,81
-	Kegiatan Penurunan Faktor Resiko Penyakit Menular Termasuk Imunisasi	127.500.000,00	72.485.100,00	56,85
-	Kegiatan Peningkatan Promosi Kesehatan	222.500.000,00	197.827.600,00	88,91
-	Kegiatan Peningkatan Kesehatan Keluarga	150.000.000,00	148.739.500,00	99,16
3	Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Kesehatan	4.500.000.000,00	4.467.691.386,00	99,28
-	Kegiatan Penyediaan / Peningkatan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Fasilitas Kesehatan Yg Bekerjasama Dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	4.500.000.000,00	4.467.691.386,00	99,28
4	Program Pelayanan Medik	201.579.100,00	200.958.333,00	99,69
-	Kegiatan Standarisasi Rumah Sakit	201.579.100,00	200.958.333,00	99,69
5	Program Pelayanan Penunjang	64.670.900,00	64.457.000,00	99,67
-	Kegiatan Pelayanan Penunjang Medik	5.200.000,00	5.020.000,00	96,54
	Kegiatan Pelayanan Penunjang Non Medik	59.470.900,00	59.437.000,00	99,94
6	Program Pelayanan Keperawatan	26.000.000,00	23.863.424,00	91,78
-	Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Pelayanan Keperawatan	23.000.000,00	20.863.424,00	90,71
-	Kegiatan Perencanaan Dan Pengembangan Pelayanan Keperawatan	3.000.000,00	3.000.000,00	100

Program		Anggaran	Realisasi	%
7	Program Pengadaan Peningkatan Sarana Prasarana RSUD	12.757.496.000,00	11.814.672.669,00	92,61
-	Kegiatan Penyediaan Alat Kesehatan di Rumah Sakit	12.757.496.000,00	11.814.672.669,00	92,61
8	Program Peningkatan mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	128.976.897.619,26	138.567.976.417,00	107,4
-	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	128.976.897.619,26	138.567.976.417,00	107,4

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan Tahun 2019 merupakan wujud dari tindak lanjut Inpres No. 7 Tahun 1999 sekaligus sebagai pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan kegiatan pada RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan beberapa paparan yang tersaji dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan untuk Tahun Anggaran 2018 sangat berhasil dikarenakan didukung oleh faktor-faktor antara lain :

1. Tersedianya dana yang cukup memadai di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi;
2. Tersedianya Sumber Dana Manusia (SDM) yang potensial dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya;
3. Tersedianya sarana dan prasarana peralatan lain yang diperlukan di dalam mendukung tugas;
4. Adanya sistem informasi dan ketersedianya data yang akurat dan valid sebagai bahan untuk menganalisa dalam merumuskan program dan petunjuk teknis;
5. Adanya Sistem dan prosedur kerja yang baku dan dipedomi secara konsisten oleh semua pihak yang ada dalam organisasi;
6. Adanya sistem monitoring dan evaluasi serta pengendalian atas pelaksanaan tugas;
7. Adanya komitmen yang kuat dan kondusif guna menunjang hubungan antar bagian-bagian, bidang-bidang dan antara bagian dengan unit kerja lain;
8. Adanya dukungan dari beberapa jasa pihak ketiga.

Dengan tersusunnya LAKIP ini kami sangat mengharapkan masukan dan saran sebagai umpan balik demi perbaikan kinerja pada waktu mendatang ke arah yang lebih efektif, efisien dan akuntabel.

Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat di dalam meningkatkan kinerja dan dapat dipertanggung jawabkan demi mewujudkan VISI dan MISI RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan pada khususnya dan bagi Pemerintah Kabupaten Bangkalan pada umumnya.

Bangkalan , 03 Juli 2020

DIREKTUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
SYARIFAH AMBAMI RATO EBU
KABUPATEN BANGKALAN

dr. NUNUK KRISTIANI, Sp.Rad
Pembina Tk. I
NIP. 197010302002122003